



PERTUMBUHAN EKONOMI NUSA TENGGARA BARAT TRIWULAN II-2017

EKONOMI NUSA TENGGARA BARAT TRIWULAN II-2017 MENGALAMI KONTRAKSI 1,96 PERSEN

- ✓ Perekonomian Provinsi NTB triwulan II-2017 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 30,35 triliun.
- ✓ Ekonomi Provinsi NTB triwulan II-2017 jika dibandingkan triwulan I-2017 (*q-to-q*) tumbuh 6,00 persen.
 - Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,50 persen. Hal ini dipicu oleh peningkatan kunjungan wisatawan dikarenakan adanya beberapa event nasional antara lain event Rinjani 100 dan Festival Pesona Lawata dan Festival Pesona Tambora. Peningkatan kegiatan penyediaan makan minum disebabkan adanya bulan puasa dan lebaran.
 - Dari sisi PDRB pengeluaran, Ekspor Luar Negeri triwulan II-2017 menjadi komponen dengan pertumbuhan tertinggi (15,63%).
- ✓ Ekonomi Provinsi NTB triwulan II-2017 bila dibandingkan triwulan II-2016 (*y-on-y*) mengalami kontraksi sebesar -1,96 persen. Hal ini disebabkan oleh penurunan produksi oleh PT. Amman Nusa Tenggara dibandingkan dengan triwulan II-2016.
- ✓ Perekonomian Provinsi NTB sampai dengan triwulan II-2017 (*c to c*) mengalami kontraksi sebesar -2,83 persen.
- ✓ Ekonomi Provinsi NTB tanpa sub kategori pertambangan bijih logam pada triwulan II-2017
 - Secara *q to q* mengalami pertumbuhan sebesar 5,89 persen.
 - Secara *y on y* mengalami pertumbuhan sebesar 5,77 persen.
 - Secara *c to c* mengalami pertumbuhan sebesar 5,48 persen.

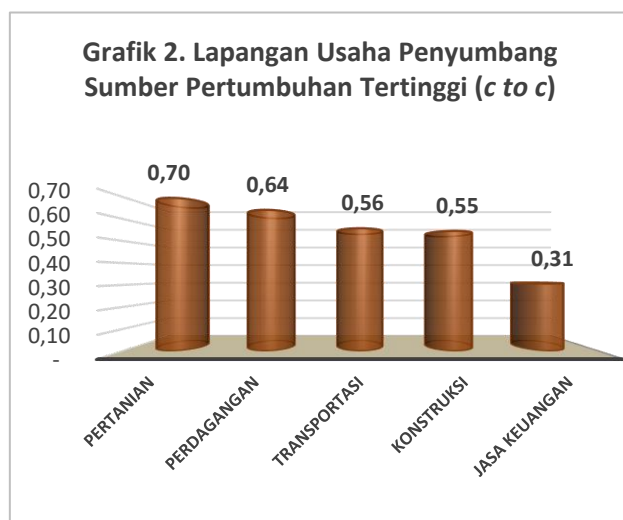
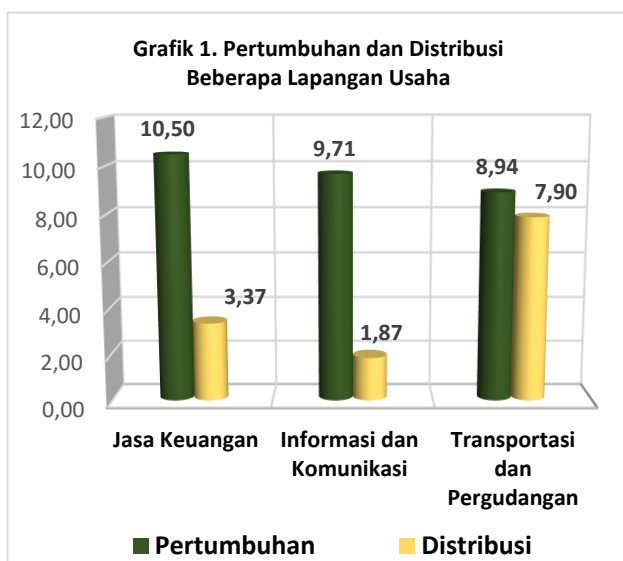
Pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB pada triwulan II-2017 mengalami pertumbuhan sebesar 6,00 persen secara *q to q* namun secara *y on y* dan *c to c* mengalami kontraksi. Kontraksi tersebut lebih disebabkan oleh penurunan kinerja ekonomi pada kategori pertambangan dan penggalian akibat dari penurunan produksi konsentrat tembaga. Sedangkan untuk kategori pertanian dan kategori perdagangan yang merupakan kategori dominan dalam perekonomian Provinsi NTB cenderung meningkat. Hal ini menjadikan kedua kategori tersebut sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB. Secara umum aktivitas pertanian sangat dipengaruhi oleh faktor musim, dimana pada triwulan II ini komoditi unggulan tanaman pangan (padi dan palawija) masih dalam masa panen dan komoditas tembakau mulai memasuki musim panen.

Rangkaian kegiatan ibadah puasa bulan Romadhon dan Hari Raya Idul Fitri yang berada di triwulan II-2017 berdampak pada meningkatnya aktivitas ekonomi periode tersebut. Beberapa kategori yang langsung mengalami dampak kegiatan tersebut antara lain kategori perdagangan, kategori penyediaan akomodasi, kategori penyediaan makan minum dan kategori transportasi. Persiapan berbuka puasa berdampak pada meningkatnya para penyedia makan dan minum. Selain itu kebiasaan mengenakan pakaian baru pada saat lebaran dan arus mudik menjelang lebaran berdampak pada meningkatnya aktivitas perdagangan dan angkutan. Kondisi ini menyebabkan terjadinya sedikit kenaikan pada data inflasi yang tercatat selama triwulan II-2017 sebesar 1,14 persen, lebih tinggi dibanding triwulan I-2017 yang mengalami inflasi sebesar 1,04 persen.

Realisasi belanja pemerintah Provinsi NTB (APBD dan APBN Provinsi NTB) hingga triwulan II-2017 mengalami peningkatan sebesar 17,54 persen dibandingkan dengan triwulan II-2016. Belanja pemerintah dari realisasi APBD dan APBN hingga triwulan II-2017 tercatat sebesar 3,57 triliun rupiah.

A. PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pertumbuhan Ekonomi Kumulatif Triwulan II-2017 Terhadap Kumulatif Triwulan II-2016 (c-to-c)



Perekonomian Provinsi NTB selama semester I-2017 dibandingkan dengan semester I-2016 mengalami kontraksi sebesar -2,83 persen. Pendorong terjadinya kontraksi tersebut berasal dari pertumbuhan kategori pertambangan dan penggalian sebesar -26,18 persen.

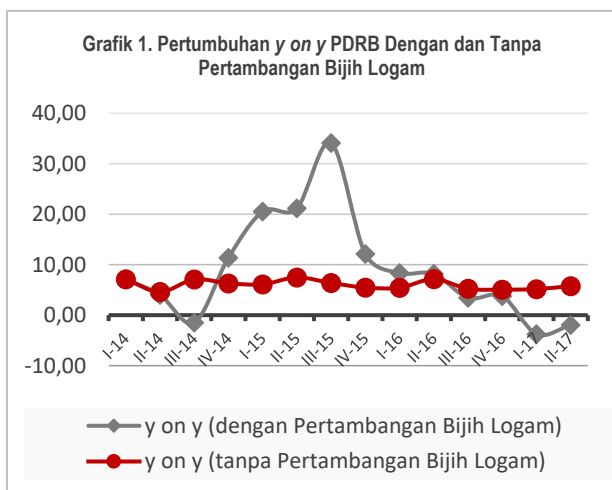
Kecuali kategori pertambangan dan penggalian, pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Kategori jasa perantara keuangan, kategori infokom dan kategori transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu masing-masing sebesar 10,50 persen, 9,71 persen dan 8,94 persen.

Pendorong utama pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB selama semester I-2017 (c-to-c) ini berasal dari kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 0,70 poin, diikuti oleh kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan

sepeda motor sebesar 0,64 poin dan kategori transportasi dan pergudangan sebesar 0,56 poin.

Dengan mengeliminir nilai tambah sub kategori pertambangan bijih logam, maka pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB semester I-2017 mencapai 5,48 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (y-on-y).



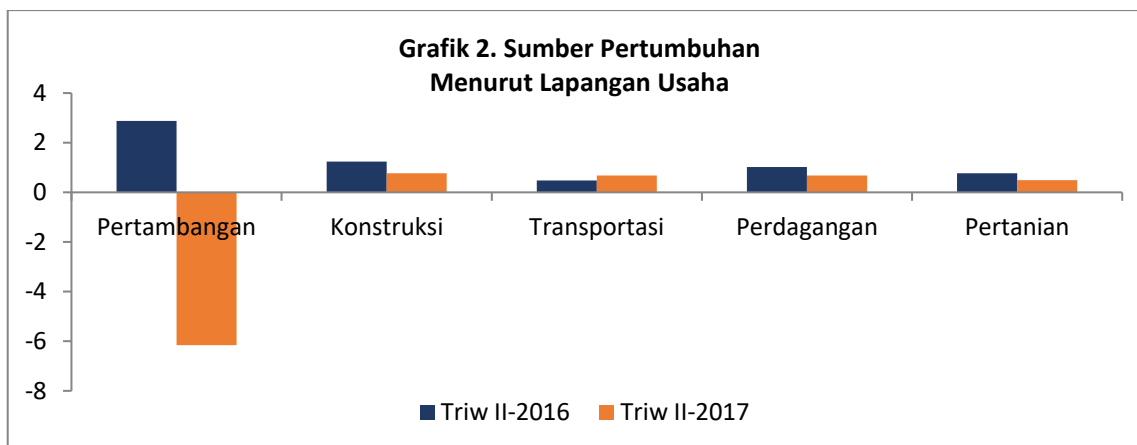
Struktur perekonomian Provinsi NTB menurut lapangan usaha triwulan II-2017 didominasi oleh tiga kategori/lapangan usaha utama yaitu kategori pertanian, kehutanan dan perikanan (23,16 persen); pertambangan dan penggalian (18,06 persen) dan perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (13,37 persen).

Perekonomian Provinsi NTB Pada triwulan II-2017 mengalami kontraksi sebesar -1,96 persen dibandingkan dengan triwulan II-2016 (y-on-y).

Sedangkan tanpa pertambangan bijih logam, pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB triwulan II-2017 (y-on-y) sebesar 5,77 persen.

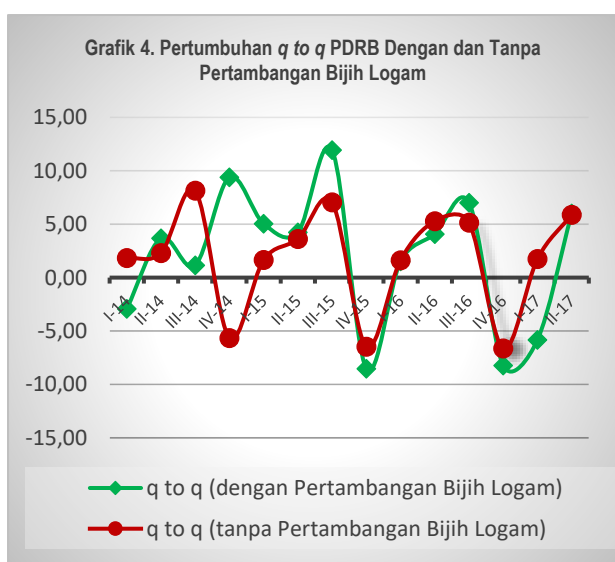
Kategori pertambangan dan penggalian dan kategori pengadaan listrik dan gas merupakan kategori dengan pertumbuhan negatif yaitu masing-masing sebesar -24,11 persen dan -0,07 persen. Sedangkan kategori usaha dengan pertumbuhan positif tertinggi adalah kategori transportasi dan pergudangan sebesar 11,00 persen, diikuti kategori informasi dan komunikasi sebesar 10,48 persen dan kategori jasa perantara keuangan sebesar 9,14 persen. Kontraksi yang terjadi pada kategori pertambangan dan penggalian disebabkan oleh penurunan produksi pertambangan bijih logam.

Produksi tanaman pangan pada triwulan II-2017 ini mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan II-2016. Hal ini diakibatkan oleh terjadinya pergeseran panen raya padi yang terjadi pada triwulan I-2017 setelah pada tahun-tahun sebelumnya terjadi pada triwulan II.



Memperhatikan sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB, sumber utama kontraksi ekonomi Provinsi NTB triwulan II-2017 (y-on-y) adalah kategori pertambangan dan penggalian sebesar -6,16 poin. Sedangkan sumber pertumbuhan tertinggi yang menjadi pendorong kinerja ekonomi berasal dari kategori konstruksi sebesar 0,77 poin, diikuti oleh kategori transportasi dan pergudangan dan kategori perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,68 poin. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB tanpa pertambangan bijih logam triwulan II-2017 secara y-on-y sebesar 5,77.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (q-to-q)



Ekonomi Provinsi NTB triwulan II-2017 tumbuh sebesar 6,00 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q).

Penurunan kegiatan ekonomi terjadi pada beberapa kategori yang ditunjukkan dengan pertumbuhan bernilai negatif antara lain pada kategori jasa keuangan (-0,63%), jasa perusahaan (-0,15%), jasa pendidikan (-3,51%), serta jasa lainnya (-0,14%).

Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi pada triwulan II-2017 secara q-to-q adalah kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yaitu sebesar 9,50. Diikuti oleh kategori konstruksi (9,24%) dan kategori Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (7,99%).

Pergeseran momentum Lebaran yang pada tahun 2016 lalu jatuh pada triwulan II dan pada tahun 2017 ini jatuh pada triwulan II-2017, menyebabkan peningkatan yang cukup tinggi pada beberapa kategori antara lain kategori penyediaan akomodasi dan makan minum dan kategori transportasi dan pergudangan. Kategori

transportasi dan pergudangan mengalami peningkatan berkaitan dengan adanya arus mudik yang terjadi menjelang lebaran.

Perekonomian Provinsi NTB tanpa sub kategori pertambangan bijih logam, pada triwulan II-2017 dibandingkan triwulan sebelumnya tumbuh sebesar 5,89 persen.

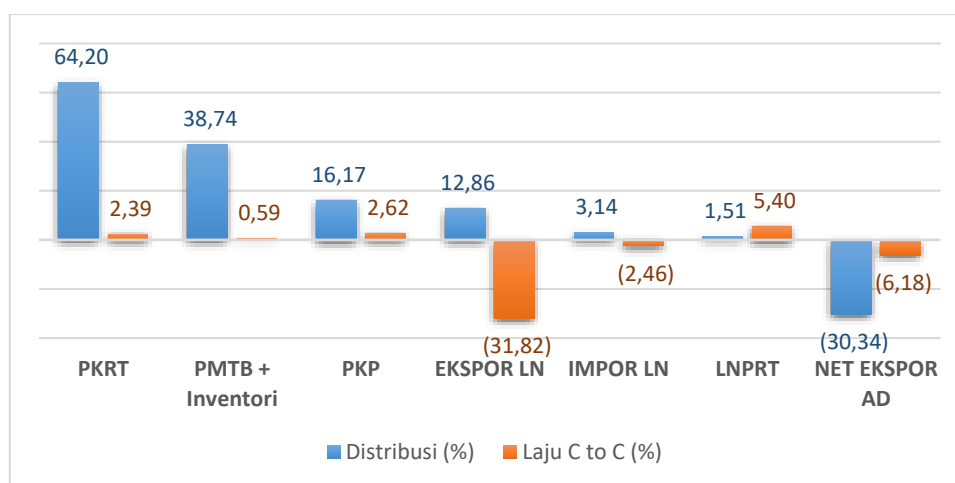
B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pertumbuhan Kumulatif Triwulan II-2017 (c-to-c)

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi NTB Semester I-2017 mengalami kontraksi sebesar -2,83 persen yang diakibatkan oleh komponen Ekspor Luar Negeri dan Net Ekspor Antar Daerah yang berkinerja negatif pada semester I-2017 jika dibandingkan dengan semester yang sama tahun 2016. Demikian pula dengan komponen Impor Luar Negeri yang mengalami pertumbuhan negatif namun, karena merupakan komponen pengurang pada PDRB, maka pertumbuhan negatif justru memberi sumbangan yang positif terhadap PDRB.

Komponen LNPRT merupakan komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,40 persen, diikuti oleh komponen Konsumsi Pemerintah sebesar 2,62 persen, Konsumsi Rumah Tangga sebesar 2,39 persen dan PMTB + Perubahan Inventori sebesar 0,59 persen. Sedangkan komponen yang tumbuh negatif antara lain komponen Impor Luar Negeri sebesar -2,46 persen, Net Ekspor Antar Daerah -6,18 persen dan Ekspor Luar Negeri -31,82 persen.

Grafik 8. Distribusi dan Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran NTB Menurut Komponen Semester I-2017

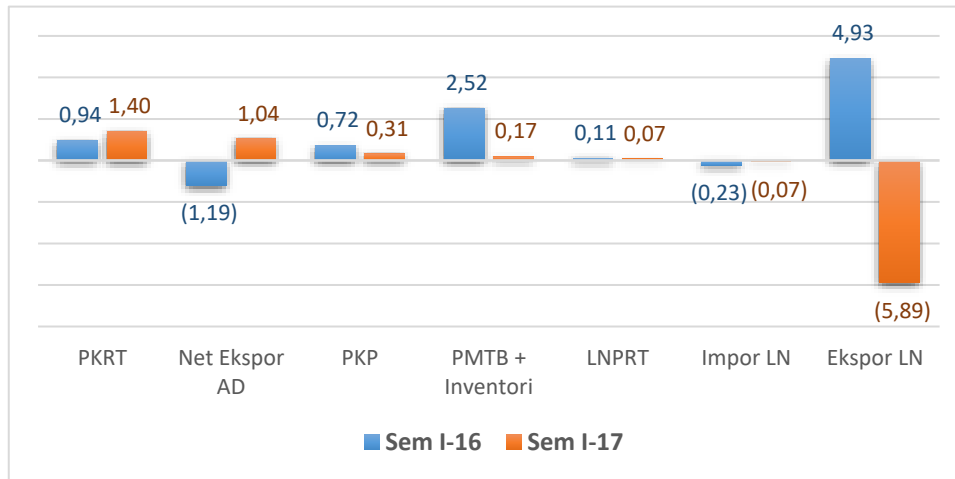


Struktur Ekonomi NTB semester I-2017 yang tercermin pada PDRB menurut pengeluaran Adh Berlaku didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (64,20 persen), diikuti Pembentukan Modal Tetap Bruto (38,74 persen) dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (16,17 persen).

Bila dilihat dari sumber pertumbuhan ekonomi NTB semester I-2017, Komponen Konsumsi Rumah Tangga menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,40 poin, diikuti Komponen Net Ekspor Antar Daerah menyumbang pertumbuhan sebesar 1,04 poin dari total pertumbuhan ekonomi sebesar -2,83 persen. Merosotnya sumbangan dari Komponen Ekspor Luar Negeri dari 4,93 poin pada semester I-2016 menjadi -

5,89 poin pada semester I-2017 merupakan penyebab utama terjadinya kontraksi pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Barat pada semester I-2017.

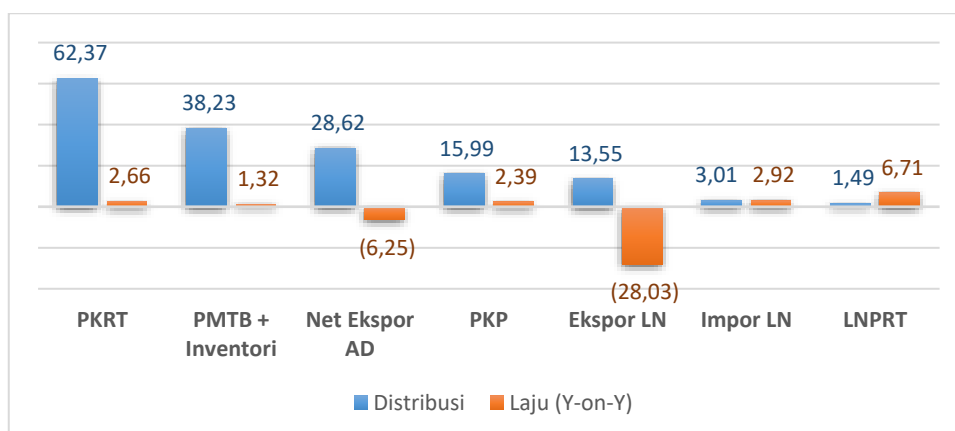
Grafik 9. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran NTB Semester I-2016 dan Semester I-2017



Pertumbuhan Triwulan II-2017 (y-on-y)

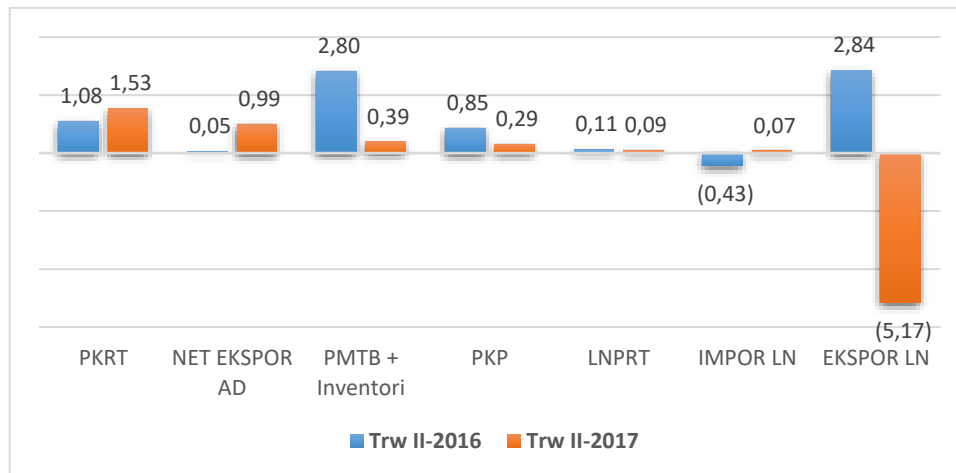
Dari sisi pengeluaran, Pertumbuhan ekonomi NTB triwulan II-2017 dibandingkan dengan triwulan II-2016 sebesar -1,96 persen. Komponen LNPRT merupakan komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,71 persen. Kemudian diikuti oleh Komponen Konsumsi Pemerintah yang mampu tumbuh sebesar 2,39 persen. Sedangkan komponen PKRT sebagai pemilik *share* terbesar hanya mampu tumbuh 2,66 persen.

Grafik 10. Distribusi dan Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran NTB Menurut Komponen Trw II - 2017



Struktur ekonomi NTB triwulan II-2017 yang tercermin pada PDRB menurut pengeluaran didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (62,37 persen), diikuti Pembentukan Modal Tetap Bruto + Inventori (38,23 persen) dan Net Ekspor Antar Daerah (28,62 persen).

Grafik 11. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran NTB Trw II-2016 dan Trw II-2017

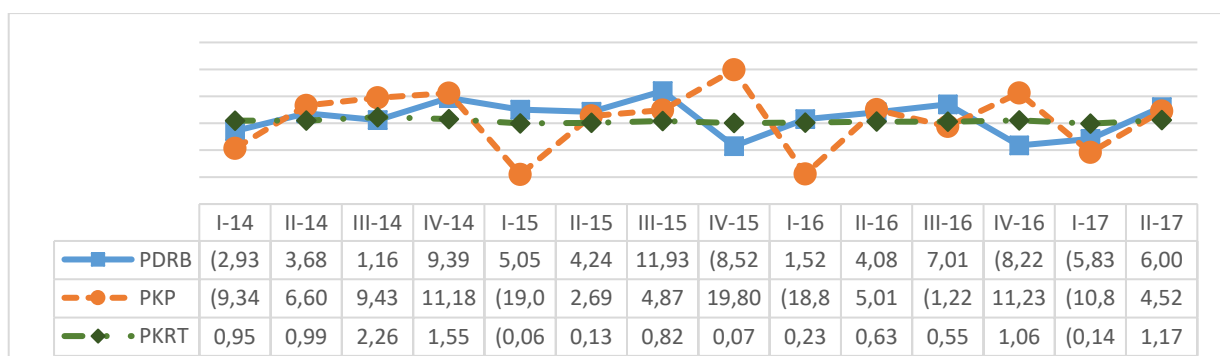


Bila dilihat dari sumber pertumbuhan ekonomi NTB triwulan II-2017, Komponen Konsumsi Rumah Tangga menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,53 poin, diikuti Komponen Net Ekspor Antar Daerah sebesar 0,99 poin terhadap pertumbuhan ekonomi *y-on-y* sebesar -1,96 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (q-to-q)

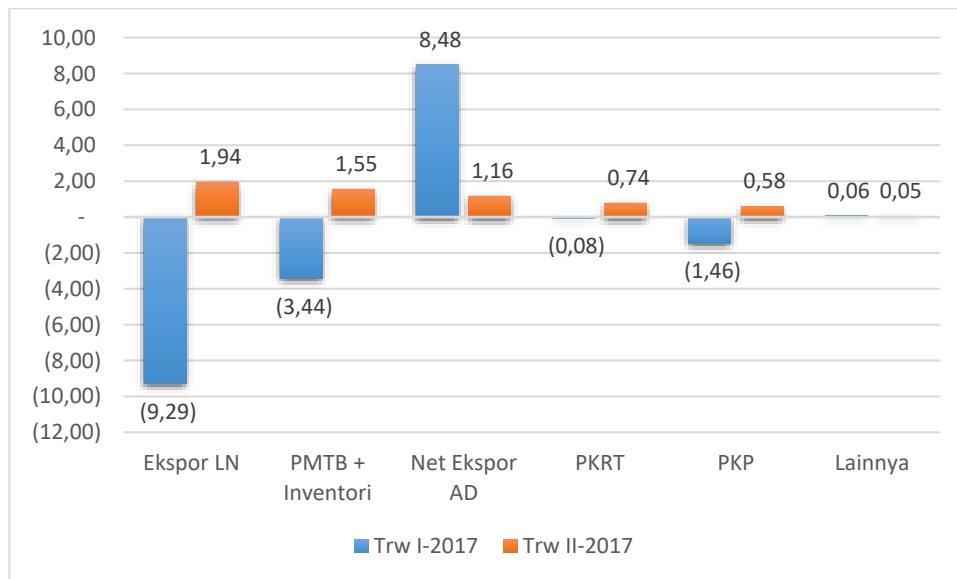
Ekonomi Provinsi NTB triwulan II-2017 mengalami pertumbuhan 6,00 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Hal ini disebabkan antara lain oleh pertumbuhan Ekspor Luar negeri sebesar 15,63 persen, Komponen PMTB + Inventori yakni sebesar 5,07 persen dan Konsumsi Pemerintah sebesar 4,52 persen. Peningkatan Konsumsi Pemerintah didorong oleh peningkatan realisasi belanja pemerintah dan adanya pencairan gaji ke-14 PNS.

Grafik 12. Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran NTB q-to-q Trw II-2017 Beberapa Komponen



Bila dilihat dari sumber pertumbuhan ekonomi NTB triwulan II-2017, Komponen Ekspor Luar Negeri menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,94 poin karena mulai meningkatnya ekspor konsentrat, diikuti Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto+ Inventori sebesar 1,55 poin terhadap pertumbuhan ekonomi *q-to-q* sebesar 6,00 persen.

**Grafik 13. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran NTB
Trw I-2017 dan Trw II-2017**



**Tabel 1. PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010
Triwulan II-2017**

Lapangan Usaha	ADH Berlaku (Juta Rp)		Struktur PDRB	
	Triwulan I-2017**	Triwulan II-2017**	Triwulan I-2017**	Triwulan II-2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.495.501,87	7.028.914,29	23,11	23,16
B Pertambangan dan Penggalian	4.829.344,99	5.480.332,14	17,18	18,06
C Industri Pengolahan	925.538,78	971.989,84	3,29	3,20
D Pengadaan Listrik dan Gas	20.554,62	21.839,39	0,07	0,07
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	25.741,79	26.201,32	0,09	0,09
F Konstruksi	2.485.788,98	2.747.896,09	8,85	9,06
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.717.595,41	4.056.699,87	13,23	13,37
H Transportasi dan Pergudangan	2.193.311,11	2.397.795,35	7,80	7,90
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	612.768,75	680.113,40	2,18	2,24
J Informasi dan Komunikasi	547.376,98	567.176,03	1,95	1,87
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1.024.364,42	1.021.707,52	3,65	3,37
L Real Estate	910.596,50	949.538,34	3,24	3,13
M,N Jasa Perusahaan	51.226,21	51.248,46	0,18	0,17
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.777.900,52	1.877.986,39	6,33	6,19
P Jasa Pendidikan	1.385.287,20	1.336.902,42	4,93	4,41
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	515.720,52	539.700,00	1,84	1,78
R,S,T,U Jasa Lainnya	583.550,75	590.114,61	2,08	1,94
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	28.102.169,40	30.346.155,46	100,00	100,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (tanpa sub kategori pertambangan bijih logam)	24.093.702,72	25.725.330,34	-	-

**Tabel 2. PDRB ADHK, Laju dan Sumber Pertumbuhan
PDRB Menurut Lapangan usaha/kategori Tahun Dasar 2010 Triwulan II-2017**

Lapangan Usaha	ADH Konstan (Juta Rp)		Laju Pertumbuhan (persen)		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan I-2017**	Triwulan II-2017**	q to q	y on y	q to q	y on y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.909.022,68	5.287.934,88	7,72	2,24	1,74	0,49
B Pertambangan dan Penggalian	4.302.740,60	4.564.139,95	6,08	- 24,11	1,20	- 6,16
C Industri Pengolahan	802.613,22	835.014,20	4,04	3,20	0,15	0,11
D Pengadaan Listrik dan Gas	18.441,65	18.749,80	1,67	- 0,07	0,00	- 0,00
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17.700,47	17.883,65	1,03	3,52	0,00	0,00
F Konstruksi	2.085.818,58	2.278.529,00	9,24	8,62	0,88	0,77
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.783.608,92	3.006.012,56	7,99	5,63	1,02	0,68
H Transportasi dan Pergudangan	1.509.736,91	1.627.814,75	7,82	11,00	0,54	0,68
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	366.263,36	401.040,43	9,50	5,84	0,16	0,09
J Informasi dan Komunikasi	522.914,42	543.082,64	3,86	10,48	0,09	0,22
K Jasa Keuangan dan Asuransi	746.270,74	741.593,84	- 0,63	9,14	- 0,02	0,26
L Real Estate	635.156,11	656.544,92	3,37	5,41	0,10	0,14
M,N Jasa Perusahaan	38.617,09	38.558,75	- 0,15	6,25	- 0,00	0,01
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.128.278,62	1.174.742,47	4,12	6,45	0,21	0,30
P Jasa Pendidikan	1.005.081,29	969.823,30	- 3,51	6,13	- 0,16	0,24
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	435.208,65	454.905,24	4,53	7,34	0,09	0,13
R,S,T,U Jasa Lainnya	483.204,14	482.533,00	- 0,14	3,05	- 0,00	0,06
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	21.790.677,44	23.098.903,38	6,00	- 1,96	6,00	- 1,96
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (tanpa sub kategori pertambangan bijih logam)	18.172.119,16	19.242.450,14	5,89	5,77	5,89	5,77

**Tabel 3. PDRB ADHB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010
Triwulan II-2017**

Komponen	ADH Berlaku (Juta Rp)		Struktur PDRB	
	Triwulan I-2017	Triwulan II-2017	Triwulan I-2017	Triwulan II-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Konsumsi Rumah Tangga	18.598.780	18.926.286	66,18	62,37
2 Konsumsi LNPRT	431.764	450.776	1,54	1,49
3 Konsumsi Pemerintah	4.596.095	4.853.719	16,35	15,99
4 PMTB	10.765.247	11.322.526	38,31	37,31
5 Perubahan Inventori	275.208	279.716	0,98	0,92
6 Ekspor Luar Negeri	3.405.420	4.112.349	12,12	13,55
7 Impor Luar Negeri	924.299	913.701	3,29	3,01
8 Net Ekspor Antar Daerah	(9.046.047)	(8.685.515)	(32,19)	(28,62)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	28.102.169	30.346.155	100,00	100,00

**Tabel 4. Laju dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010
Triwulan II-2017**

Komponen	ADH Konstan (Juta Rp)		Laju Pertumbuhan (persen)		Sumber Pertumbuhan	
	Triwulan I-2017	Triwulan II-2017	q to q	y on y	q to q	y on y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Konsumsi Rumah Tangga	13.724.968	13.885.433	1,17	2,66	0,74	1,53
2 Konsumsi LNPRT	318.978	329.457	3,29	6,71	0,05	0,09
3 Konsumsi Pemerintah	2.774.309	2.899.620	4,52	2,39	0,58	0,29
4 PMTB	6.547.717	6.883.334	5,13	1,33	1,54	0,38
5 Perubahan Inventori	93.131	94.438	1,40	0,44	0,01	0,00
6 Ekspor Luar Negeri	2.702.983	3.125.526	15,63	(28,03)	1,94	(5,17)
7 Impor Luar Negeri	611.368	611.742	0,06	2,92	0,00	0,07
8 Net Ekspor Antar Daerah	(3.760.041)	(3.507.162)	(6,73)	(6,25)	1,16	0,99
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	21.790.677	23.098.903	6,00	(1,96)	6,00	(1,96)